

ABSTRAK

Angelia Noviyanti, NIM. 12405193123 “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada Usaha Kerupuk Impala Satu Bintang Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri”

Latar belakang penelitian ini yaitu usaha kerupuk impala seringkali mengalami kendala dalam sistem pengendalian bahan baku. Hal tersebut dikarenakan sistem penjadwalan bahan baku yang didasarkan pada perkiraan intuitif. Sehingga persediaan khususnya bahan baku utama yaitu tepung tapioka dan tepung terigu tidak terkontrol dengan baik, yang mengakibatkan biaya penyimpanan tinggi. Maka dari itu peneliti mengangkat permasalahan pengendalian persediaan bahan baku utama kerupuk impala.

Penelitian ini menggunakan metode *mix method* atau penelitian campuran yang merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *sequential exploratory* (kualitatif-kuantitatif). Dengan desain penelitian ini penggunaan metode kualitatif dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data mengenai kegiatan operasional pabrik kerupuk impala sedangkan metode kuantitatif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai perbandingan antara persediaan bahan baku menggunakan kebijakan perusahaan dan metode EOQ serta untuk menganalisis penerapan metode EOQ *Economic Order Quantity* dapat meminimumkan biaya persediaan bahan baku pada pabrik kerupuk impala Desa Setonorejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan kebijakan perusahaan dan penggunaan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), serta menganalisis pengendalian bahan baku menggunakan metode EOQ dapat meminimumkan biaya total persediaan bahan baku pada pabrik kerupuk impala satu bintang.

Hasil penelitian menunjukkan kuantitas pembelian berdasarkan kebijakan perusahaan adalah 9.839 kg dengan frekuensi pemesanan 24 kali sedangkan dengan metode EOQ pembelian bahan baku yang optimal adalah 30.109 kg dengan frekuensi pemesanan 8 kali dengan frekuensi pemesanan yang lebih sedikit maka total biaya persediaan menjadi lebih kecil yaitu Rp. 2.126.554 dibanding kebijakan perusahaan sebesar Rp. 4.200.000. Dengan metode EOQ perusahaan dapat menerapkan persediaan pengaman 1.186 dan titik pemesanan kembali 2.516 yang saat ini perusahaan belum menerapkannya. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pabrik kerupuk impala dapat meminimumkan biaya persediaan dengan metode EOQ.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity (EOQ)*, Pengendalian Persediaan Bahan Baku.

ABSTRACT

Angelia Noviyanti, NIM. 12405193123 *"Analysis of Raw Material Inventory Control Using the EOQ (Economic Order Quantity) Method in One Bintang Impala Cracker Business"*

The background of this research is that the impala cracker business often experiences problems in the raw material control system. This is because the raw material scheduling system is based on intuitive estimates. So that supplies, especially the main raw materials, namely tapioca flour and wheat flour are not well controlled, which results in high storage costs. So the researcher raised the problem of controlling the supply of the main raw material for impala crackers.

This research uses a mixed method or mixed research which is a research approach that combines or associates qualitative and quantitative forms. The research design used is sequential exploratory (qualitative-quantitative). With this research design the use of qualitative methods was carried out by researchers when collecting data regarding the operational activities of the impala cracker factory while the quantitative method was carried out to answer the problem formulation regarding the comparison between raw material inventories using company policy and the EOQ method and to analyze the application of the EOQ method Economic Order Quantity can be minimized raw material inventory costs at the impala cracker factory in Setonorejo Village, Kandat District, Kediri Regency.

The purpose of this study is to determine the comparison of raw material inventory control using company policy and the use of the EOQ (Economic Order Quantity) method, as well as to analyze raw material control using the EOQ method to minimize the total cost of raw material inventory at the One Bintang impala cracker factory.

The results showed that the purchase quantity based on company policy was 9,839 kg with an ordering frequency of 24 times, while with the EOQ method the optimal purchase of raw materials was 30,109 kg with an ordering frequency of 8 times. 2,126,554 compared to company policy of Rp. 4,200,000. With the EOQ method, the company can apply a safety stock of 1,186 and a reorder point of 2,516 which the company has not yet implemented. From the results of this study it is known that the impala cracker factory can minimize inventory costs using the EOQ method.

Keywords: *Economic Order Quantity (EOQ), Raw Material Inventory Control.*